

**PENERAPAN FORWARD EXCHANGE CONTRACT UNTUK  
MENEKAN RESIKO RUGI SELISIH KURS ATAS TRANSAKSI  
IMPOR PT BOMA BISMA INDRA**

**SKRIPSI**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI**



**DIAJUKAN OLEH  
FENNY ROSITASARI  
No Pokok : 049611177 E**

**KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
2004**

# SKRIPSI

## PENERAPAN FORWARD EXCHANGE CONTRACT UNTUK MENEKAN RESIKO RUGI SELISIH KURS ATAS TRANSAKSI IMPOR PT BOMA BISMA INDRA

DIAJUKAN OLEH :

FENNY ROSITASARI

No. Pokok : 049611177E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



Drs. EDI. SUBYAKTO, Ak

TANGGAL.....23-03-04

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak

TANGGAL.....

# SKRIPSI

## **PENERAPAN FORWARD EXCHANGE CONTRACT UNTUK MENEKAN RESIKO RUGI SELISIH KURS ATAS TRANSAKSI IMPOR PT BOMA BISMA INDRA**

DIAJUKAN OLEH :

FENNY ROSITASARI

No. Pokok : 049611177E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

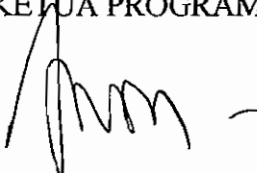
DOSEN PEMBIMBING,



Drs. EDI. SUBYAKTO, Ak

TANGGAL.....  
23-03-04

KETUA PROGRAM STUDI,



Drs. M. SUYUNUS, MAFIS. Ak

TANGGAL.....

Surabaya, .....14-02-09.

Disetujui dan Siap Diuji

Dosen Pembimbing



**Drs. EDI SUBYAKTO, Ak**

## ABSTRAKSI

Valas atau foreign exchange atau foreign currency merupakan salah satu alat atau benda ekonomi yang berpengaruh atas pemenuhan kebutuhan pokok kehidupan manusia modern dan global pada saat ini, baik secara perorangan maupun berkelompok. Sedangkan valuta asing itu sendiri diartikan sebagai mata uang asing dan alat pembayaran lainnya yang digunakan untuk melakukan atau membiayai transaksi ekonomi keuangan internasional serta yang mempunyai catatan kurs resmi pada bank sentral. Pembayaran yang timbul dari transaksi internasional, baik transaksi perdagangan internasional maupun transaksi keuangan internasional biasanya melibatkan pemakaian beberapa mata uang yang berbeda. Oleh karena adanya perbedaan mata uang tersebut, maka perlu ditentukan nilai tukar suatu mata uang asing terhadap mata uang domestik. Nilai tukar (kurs) didefinisikan sebagai rasio pertukaran 2 mata uang (PSAK.10:05). Suatu perusahaan yang melakukan transaksi internasional (expor dan impor) tentu arus kasnya akan terpengaruh secara langsung oleh fluktuasi kurs valas. Hal ini tentu akan lebih berpengaruh terhadap perusahaan, pada saat terjadi depresiasi rupiah terhadap dollar. Setiap perusahaan yang melakukan transaksi internasional tentu akan mempunyai receivable ( piutang) dan payable (hutang / kewajiban) dalam berbagai valas. Demikian pula yang terjadi pada PT Boma Bisma Indra, karena belum menerapkan hedging dalam kegiatan impornya, maka perusahaan mengalami kerugian selisih kurs yang cukup besar.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus, karena metode ini sesuai dengan pokok pertanyaan suatu penelitian yang berkenan dengan “how” atau “why” dan bila fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer dalam konteks kehidupan nyata.

Bentuk hedging yang dipakai dalam penelitian ini adalah forward exchange contract. Dengan diterapkannya forward exchange contract dalam kegiatan impornya perusahaan dapat menekan resiko rugi selisih kurs sebesar Rp 2.375.769.900,- dari yang semula Rp 2.794.357.930,-. Tetapi perusahaan juga membayar premium atas transaksi *hedging* tersebut. Mengingat manfaat yang besar, sebaiknya perusahaan menerapkan hedging untuk melindungi kewajiban dalam valasnya, terutama pada saat nilai tukar rupiah cenderung melemah terhadap mata uang asing.